



Fenomena Sosial Munculnya Pilihan Pengobatan Tradisional Chiropractic dan Resistensi Dekgradasi Kepercayaan Pada Pengobatan Medis, Tinjauan Antropologi Sosial Masyarakat Kota Medan

Social Phenomenon of the Emergence of Traditional Chiropractic Treatment Options and Resistance to the Degradation of Trust in Medical Treatment, A Review of Social Anthropology of Medan City Society

Syafrizal

Dosen Kopertis Wilayah I

Dpk Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Sumatera Utara

*Corresponding Author: E-mail: syafrizal@umsu.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 Nov, 2024

Revised: 21 Dec, 2024

Accepted: 29 Jan, 2025

Kata Kunci:

Fenomena Sosial, Chiropractic, Eksistensi, Degradasi Kepercayaan, Pengobatan Medis

Keywords:

Social Phenomenon, Chiropractic, Existence, Degradation of Belief, Medical Treatment

DOI: [10.56338/jks.v8i1.7014](https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7014)

ABSTRAK

Hasil kajian tentang fenomena sosial munculnya pilihan pengobatan tradisional chiropractic dan resistensi dekadgrasi kepercayaan pada pengobatan medis, tinjauan antropologi sosial masyarakat kota Medan, sangat diharapkan akan dapat memberikan alternatif jawaban atas dinamika yang sedang terjadi pada masyarakat kota Medan saat ini. Sejatinya fenomena dinamika masyarakat tentu tidak akan pernah berhenti bahkan proses demikian akan menghasilkan berbagai karya budaya. Kearifan lokal pengobatan tradisional Chiropractic membangun satu nilai kepercayaan kepada diri melalui peningkatan literasi dalam wujud terapi dengan menjanjikan penyembuhan yang natural, karena tubuh memiliki kemampuan self healing atau menyembuhkan dirinya sendiri. Diyakini tingginya pilihan masyarakat kota Medan memilih kearifan lokal pengobatan tradisional Chiropractic ini, erat kaitannya dengan eksistensi pengobatan ini sendiri yang mudah didapatkan relatif murah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingginya animo masyarakat tersebut ternyata berbanding terbalik pilihan masyarakat kota Medan dengan pengobatan medis. Berkaitan dengan fenomena itu, maka dapat kita munculkan bagaimana fenomena sosial munculnya pilihan pengobatan tradisional chiropractic dan resistensi dekadgrasi kepercayaan pada pengobatan medis, tinjauan antropologi sosial masyarakat kota Medan? Adapun sumber data berasal dari informan terpilih secara purposive dengan mempertimbangkan kelayakan, ketokohan, atau seseorang yang dianggap banyak mengetahui tentang permasalahan yang diteliti. Temuan riset ini kemanfaatannya akan sangat penting karena dapat dijadikan instrumen untuk menjawab realitas sosial mengapa fenomena dekadgrasi kepercayaan pada pengobatan medis dapat terjadi pada masyarakat Kota Medan, dan masyarakat mulai menjatuhkan pilihannya pada pengobatan tradisional Chiropractic sebagai salah bentuk kearifan local, tinjauan antropologi sosial.

ABSTRACT

The results of the study on the social phenomenon of the emergence of traditional chiropractic treatment options and resistance to the degradation of trust in medical treatment, a review of the social anthropology of the Medan city community, are highly expected to be able to provide alternative answers to the dynamics that are currently occurring in the Medan city community. In fact, the phenomenon of community dynamics will certainly never stop, even such a process will produce various cultural works. The local wisdom of traditional Chiropractic medicine builds a value of self-confidence through increasing literacy in the form of therapy by promising natural healing, because the body has the ability to self-heal or heal itself. It is believed that the high choice of the Medan city community to choose this local wisdom of traditional Chiropractic medicine is closely related to the existence of this treatment itself which is easy to obtain relatively cheaply. The results of the study showed that the high enthusiasm of the community was inversely proportional to the choice of the Medan city community with medical treatment. In relation to this phenomenon, we can present how the social phenomenon of the emergence of traditional chiropractic treatment options and resistance to the degradation of trust in medical treatment, a review of the social anthropology of the Medan city community? The data sources come from informants selected purposively by considering eligibility, character, or someone who is considered to know a lot about the problem being studied. The findings of this research will be very important because they can be used as an instrument to answer the social reality of why the phenomenon of the degradation of trust in medical treatment can occur in the Medan City community, and the community is starting to choose traditional Chiropractic treatment as a form of local wisdom, a social anthropology review.

PENDAHULUAN

Sejatinya proses perubahan tidak dapat dibendung dan akan berjalan secara terus menerus dari satu titik ke titik berikutnya sebagai wujud perkembangan. Perkembangan zaman dalam aspek kemajuan ilmu dan teknologi adalah fenomena yang tertuduh dan dianggap yang paling mayor sebagai indikator perubahan. Muti aktivitas dan kesibukan manusia pun menjadi semakin bervariasi dan multidimensi.

Kesibukan yang demikian itu nampaknya tanpa memandang usia mulai dari usia pelajar hingga usia pekerja memiliki kesibukan sehari-hari yang sangat padat sehingga tanpa sadar mereka melupakan kesehatan masing-masing. Fenomena aktivitas dengan multidimesinya yang begitu tinggi, secara langsung ataupun tidak langsung akan berdampak pada tingkat kesehatan manusia itu. Terutama masalah kesehatan tulang belakang, yang tanpa disadari dialami oleh sebagian besar usia produktif (15-64 tahun) karena gangguan tulang belakang terjadi tanpa ada gejala yang berarti dan diakibatkan oleh kebiasaan buruk saat beraktivitas, seperti salah satunya posisi duduk yang salah.

Resistensi yang muncul akibat tingginya aktivitas manusia, dalam konteks penelitian ini masyarakat kota Medan, kebanyakan terjadi pada posisi tulang belakang sebagai pusat saraf. Tak hanya penyakit tulang, tetapi hampir semua penyakit yang ada di tubuh diakibatkan dari gangguan dari tulang belakang, seperti sakit kepala, ISPA, menurunnya daya tahan tubuh, dan lain-lain. Saat ini banyak orang yang mengutamakan kepraktisan, mereka pun lebih memilih meminum berbagai macam obat-obatan mengandung zat kimia dalam menyembuhkan penyakit.

Apabila keadaan ini dibiarkan secara terus menerus, tanpa mereka hiraukan bahwa dengan intensitas peminuman obat-obatan secara terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya masalah baru. Saat ini sedang berkembang terapi alternatif pengobatan yang dikenal dengan nama Chiropractic. Chiropractic adalah terapi pijat alternatif yang fokus menyembuhkan berbagai penyakit dengan pemijatan di bagian tulang belakang dan dokter chiropractic atau yang biasa disebut chiropractor percaya bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan dirinya sendiri atau self healing dan chiropractic dapat menyembuhkan tanpa obat-obatan berbahan kimia.

Orang-orang pun mulai melirik boleh jadi dimotivasi oleh literasi terhadap terapi ini sebagai solusi dari penyakit tulang belakang mereka, mulai dari sakit kepala hingga skoliosis, meskipun pengobatan ini tidak memakan biaya yang sedikit. Namun memang tidak ada pengobatan yang tanpa resiko, tak terkecuali chiropractic. Dengan mengandalkan pijatan di tulang belakang, bukan tidak mungkin chiropractor bisa saja melakukan kesalahan letak pengoreksian atau pemijatan sehingga bukannya menyembuhkan tetapi bisa tidak berpengaruh apa-apa atau bahkan membahayakan untuk pasien. Hal inilah yang menjadi pro kontra di dunia kesehatan antara chiropractor dan dokter ahli tulang dengan adanya pengobatan chiropractic ini. Dalam karya tulis ini, penulis akan membahas lebih jauh tentang pengaruh chiropractic terhadap kepercayaan masyarakat dengan pengobatan medis. Pengobatan alternatif di Indonesia bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat di Indonesia. Pengobatan alternatif menjadi salah satu pengobatan yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini. Sejak dahulu, pengobatan alternatif ini diberikan secara turun temurun.

Di Indonesia pun banyak sekali jenis-jenis pengobatan alternatif yang tersedia sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakan jasa pengobatan tersebut. Selain itu adanya kepercayaan individu terhadap upaya pengobatan dan pelayanan kesehatan yang dikemukakan oleh Rosenstock (dalam Agusmarni, 2012) yaitu tentang Health Belief Model. Merupakan suatu model yang dikembangkan untuk menjelaskan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan dengan memfokuskan pada kognitif. Dimana individu siap melakukan suatu tindakan terhadap bahayanya penyakit tersebut serta persepsi individu terhadap kemungkinan yang terjadi bila terserang penyakit tersebut misalnya kecacatan dan dijauhin oleh lingkungan sosialnya. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui alasan pasien dalam memilih pengobatan alternatif sebagai upaya penyembuhan penyakitnya. Sehingga pengobatan alternatif dipilih oleh pasien untuk upaya penyembuhan penyakit selain menggunakan pengobatan medis. Adapun pertanyaan yang harus dijawab berkaitan dengan hal ini adalah bagaimana fenomena sosial munculnya pilihan pengobatan

tradisional chiropractic dapat memberikan resistensi degradasi kepercayaan pada pengobatan medis, tinjauan antropologi sosial masyarakat kota Medan. Beberapa aspek berkaitan dengan pengobatan tradisional chiropractic ini, yaitu :

Riwayat Kemunculan Chiropractic Dalam Beberapa Sumber

Diambil dari berita Amazine. co - Online Popular Knowledge tentang riwayat kemunculan chiropractic (sejarah dan asal usul) chiropractic, dijelaskan Chiropractic sering mendapatkan stigma sebagai metode perawatan yang dianggap sekedar sebagai pseudosains. Namun, popularitas yang semakin meningkat menunjukkan bahwa chiropractic mampu memberikan manfaat pada banyak orang dengan keluhan penyakit yang berbeda. Mengenai asal usulnya chiropractic pertama kali membuka praktik chiropractic pada tahun 1895 di negara bagian Iowa, AS. Awalnya, dia membuka praktik penyembuhan magnetik pada tahun 1886, yakni oleh Daniel David Palmer.

Terapi chiropractic pertama dilakukan pada Harvey Lillard yang saat mendatangi Palmer mengatakan bahwa saat berkerja di kantornya pada beberapa tahun sebelumnya, Lillard merasakan tulang punggungnya berderak dan setelah itu telinganya menjadi hampir tuli. Setelah diperiksa, Palmer menemukan benjolan di punggung Lillard yang mengindikasikan adanya kesalahan pada tulang belakang dan menyimpulkan ini yang mungkin jadi penyebab ketulian. Association of Chiropractic Colleges menyebutkan, chiropractor percaya bahwa kesehatan dapat ditingkatkan dan dipertahankan dengan membuat penyesuaian terhadap struktur utama tubuh, khususnya pada tulang belakang. Diterangkan Palmer College of Chiropractic, chiropractic tidak menggunakan obat atau prosedur pembedahan untuk melakukan terapi. Namun penyesuaian tulang punggung dilakukan dengan tekanan yang tepat pada bagian spesifik untuk memperbaiki posisi yang tidak tepat, sehingga mengembalikan transmisi saraf normal dan membantu tubuh memulihkan diri sendiri.

Selain Palmer, seorang dokter bernama Solon Langworthy mempunyai sumbangan besar terhadap perkembangan chiropractic. Langworthy berusaha menambahkan landasan sains untuk chiropractic dengan membuka sekolah chiropractic pada tahun 1903. Langworthy menggabungkan chiropractic dengan penyembuhan alami, yang berkembang menjadi penyembuhan naturopati dan osteopathy. Langworthy berusaha menjelaskan secara ilmiah hubungan antara posisi tulang belakang yang tidak tepat dan kelainan syaraf dengan berbagai keluhan kesehatan seperti nyeri punggung dan lainnya. Pada awalnya chiropractic tidak diakui sebagai sebuah metode pengobatan resmi di amerika. Akibatnya, Palmer pernah ditangkap karena melakukan praktik tanpa izin. Akibatnya ia harus menyerahkan pengelolaan chiropractic pada anaknya BJ Palmer pada tahun 1906. BJ Palmer lantas memformalkan chiropractic dan memperbaiki kurikulum sehingga pada tahun 1920 terdaftar sekitar 1.000 siswa yang belajar di sekolahnya. Dalam 30 tahun pertama, hanya terdapat 12.000 chiropractors (ahli chiropractic) berizin dan sekitar 15.000 lainnya tanpa lisensi.

Kemudian untuk lebih mngenal apa sebenarnya chiropractic itu? Dikutip dari beberapa sumber yang dapat dijadikan acuan dalam memahami apa sebenarnya Chiropractic itu, antara lain : a) Chiropractic adalah terapi yang menjanjikan penyembuhan yang natural healing karena tubuh memiliki kemampuan self healing atau menyembuhkan dirinya sendiri namun tubuh butuh suatu hal yang dapat membawa dirinya menuju kesembuhan, yaitu dengan membantu tulang dan sendi ke posisi yang benar atau pengkoreksian, (b) Chiropractic diambil dari bahasa Yunani, yaitu chiro yang artinya oleh tangan dan practic yang artinya praktik, (c) Chiropractic suatu bentuk terapi manual yang berfokus pada hubungan antara struktur dan fungsi, khususnya pada tulang belakang. Chiropractor melakukan

manipulasi terhadap sistem muskuloskeletal untuk mengurangi rasa sakit dan mendorong tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri. (Kamus Kesehatan).

Kemanfaatan Chiropractic

Perbincangan tentang kemanfaatan chiropractic secara umum akan memberikan efek positif apabila seseorang telah dan sedang menjalani proses pengobatan atau perawatan. Aspek-aspek perawatan yang dilakukan biasanya terdapat pada bagian-bagian tertentu, yaitu :

Mengatasi nyeri leher, merupakan salah satu masalah umum yang sering kali dialami oleh setiap orang setelah duduk berjam-jam, sering menekuk leher ketika bermain ponsel, atau memiliki postur tubuh yang buruk. Seorang chiropractor dapat membantu meringankan sakit leher yang dialami dengan menyelaraskan kembali tulang belakang dan mengurangi ketegangan pada otot leher.

Meringankan sakit punggung. Perawatan chiropractic dapat menjadi alternatif yang baik untuk mengobati nyeri punggung jangka pendek atau kronis. Berdasarkan penelitian di *Annals of Internal Medicine* pada tahun 2017, para dokter merekomendasikan pasien yang mengidap nyeri punggung bawah kronis untuk terlebih dahulu melakukan perawatan tanpa obat sebelum mencoba mengonsumsi obat-obatan. Perawatan yang dapat dilakukan salah satunya adalah chiropraktik. Namun, selain terapi ini, terdapat beberapa perawatan non-obat lainnya yang bisa diaplikasikan, antara lain : 1) Akupunktur, 2) Yoga, 3) Tai Chi, 4) Relaksasi otot, 5) Meditasi, 6) Olahraga.

Tata Kerja, Kontropersi dan Intrumen Penyertaan Chiropractic

Meski bermanfaat, terapi chiropractic masih menuai kontroversi. Tidak hanya di Indonesia, efek samping chiropractic masih diperdebatkan di negara-negara lain, seperti AS dan Kanada. Menurut sebuah survei, sebanyak 45 persen dokter spesialis tulang di Amerika Utara tidak setuju dengan teknik pengobatan chiropractic. Para ahli tulang tersebut menilai chiropractic adalah terapi pengobatan yang berbahaya, terlebih jika dilakukan di bagian leher. Di leher manusia, terdapat pembuluh darah dan saraf penting yang berhubungan langsung dengan otak.

Apabila gerakannya dilakukan tidak tepat, bahaya chiropractic bisa menimbulkan risiko kerusakan pembuluh darah dan saraf di tulang belakang. Di AS, pernah ada laporan kasus robeknya pembuluh darah tulang belakang akibat terapi chiropractic. Di bawah ini efek samping chiropractic yang mungkin terjadi ketika terapi dilakukan di sepanjang tulang belakang : 1) Kerusakan pembuluh darah dan saraf, 2) Lemas, 3) Pusing, 4) Lumpuh, 5) Kematian.

Untuk meminimalisir kontropersi kemanfaatan chiropractic, diperlukan intrumen-instrumen (peralatan kerja) yang lengkap lagi baik. Beberapa peralatan yang baik tersebut, antara lain :

BLT (Berry Lateral Translation) Alat ini biasanya digunakan untuk contoh kasus skoliosis (kondisi tulang belakang yang bengkok). Ia menyontohkan pasien ke arah yang berlawanan, bila kurva tulang belakang bengkok ke kanan, maka alat ini akan memberikan penekanan ke arah kiri. Terapi ini dilakukan sekitar 20 menit.



Risky Nur Marcelina (*Airlangga Nursing Journalis*)
<https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/2436/chiropractic> (2022)

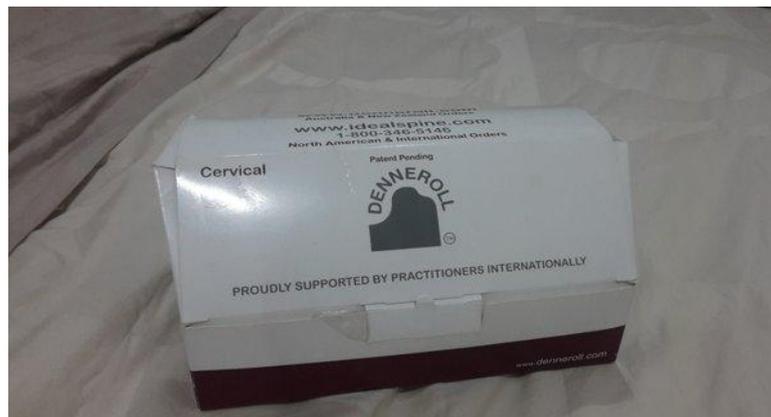
SLT (Standing Lateral Traction) Sedikit berbeda dengan BLT yang terapinya bisa sambil tiduran, dengan alat SLT, terapi dilakukan sambil berdiri. Alat ini biasanya digunakan pada mereka yang bungkuk akibat kebiasaan buruk berada lama di depan komputer dan sebagainya. Dengan menekan bagian bahu, melakukan terapi ini juga kurang lebih dilakukan 20 menit tergantung kasus dan anjuran chiropractor.



https://www.google.com/search?q=Standing+Lateral+Traction&rlz=1C1GCEA_enID1028ID1028&oq=Standing+Lateral+Traction

Decompression. Tidak semua pasien skoliosis bisa merasakan alat ini sebab decompression biasanya untuk mereka yang mengalami rasa sakit akibat adanya saraf kejepit (HNP).

Deneroll. Alat yang satu ini sebenarnya ada banyak macam dan fungsinya karena terdiri dari bantalan khusus yang membantu memperbaiki kurva leher, punggung dan pinggang.



https://www.google.com/search?q=alat+Deneroll.&rlz=1C1GCEA_enID1028ID1028&oq=alat+Deneroll.&gs

Menyangkut bagaimana tata kerja chiropractic tentunya dikembalikan kepada para ahlinya. Ahli (dokter) chiropractic akan melakukan pemeriksaan yang seksama untuk mengetahui fungsi sendi/pergerakan, dan fungsi otot serta saraf dari pasien. Biasanya dokter chiropractic akan meminta pasien melakukan ronsen sebelum terapi. Jika dari pemeriksaan menunjukkan adanya subluksasi (sendi yang bergerak tidak normal) maka perlu diadakan koreksi oleh dokter chiropractic. Koreksi adalah membantu tulang dan sendi ke posisi normal, menormalkan gerakan, dan menghilangkan iritasi yang kadang menyebabkan sakit dan malfungsi dari organ bila didiamkan terlalu lama dengan cara memijat atau menekan bagian dari tulang belakang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena akan mendiskripsikan, memahami dan menginterpretasikan, data di lapangan. Sebagaimana pandangan Litchman (2010: 12-19) bahwa penelitian kualitatif ini merupakan proses deskripsi, memahami dan menginterpretasi. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan memahami, menginterpretasikan fenomena-fenomena di lapangan terkait dengan Chiropractic: tinjauan antropologi agama model kearifan lokal pengobatan tradisional dan resistensi kepercayaan pada pengobatan medis di kota Medan. Selanjutnya Craswell (2015: 96), yang tergabung dalam jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif ini antara lain: (1) grounded theory, (2) case study, (3) etnografi, (4) study naratif, (5) fenomenology. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metoda QDA (Qualitative Data Analysis). Wujud analisis QDA dilaksanakan melalui: mengidentifikasi dan mereduksi data mentah terhadap data yang bias; setelah itu data yang relevan dikumpulkan, dikategorikan berdasarkan hal-hal yang dikaji; kemudian dikaji berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya sehingga diperoleh jawaban terhadap hal-hal yang dikaji; serta langkah terakhir adalah mengidentifikasi kesimpulan (O Leary, 2010).

Informan Penelitian

Tabel 1. Informan penelitian

| No | N a m a | U m u r | Pekerjan |
|----|--------------------|----------|-------------------|
| 1 | Susanti Dewi Lubis | 34 Tahun | Ahli Chiropractic |
| 2 | Koh Justin | 35 Tahun | Ahli Chiropractic |
| 3 | Yanti M. Sinurat | 34 Tahun | Pedagang Es |
| 4 | Hartono | 52 Tahun | Tukang Bangunan |
| 5 | Aldi Barus | 31 Tahun | Bengkel |

Penyajian Data Informan

Di bagian data informan dan pembahasan ini akan dikemukakan seluruh tanggapan dan pilihan informan atas pertanyaan yang disampaikan kepada mereka. Artinya jawaban apapun yang mereka (informan) berikan berkaitan dengan fenomena sosial munculnya pilihan pengobatan tradisional chiropractic dan resistensi degradasi kepercayaan pada pengobatan medis, tinjauan antropologi sosial masyarakat kota Medan, akan disajikan dalam table-tabel, di bawah ini.

Tabel 2. Informan I: Susanti Dewi Lubis/34 Tahun, Pekerjaan: Ahli Chiropractic

| No | Kode | Nama/Umur | Ket |
|----|----------|--|-------------------|
| 1 | Chiro. 1 | <p>Q.1 bagaimana manfaat <i>chiropractic</i> terhadap pasien? <i>“Dapat kita lihat pada penyakit tulang yang dimana metode chiropractic sangat ampuh dalam mengobati gejala penyakit tulang”.</i></p> <p>Q.2 mengapa pengobatan chiropractic disukai oleh masyarakat kota Medan (meskipun lebih khusus kalangan lansia)? <i>“Bahwasannya pengobatan chiropractic sangat diperlukan untuk usia lansia, karena tulang dari usia lansia sangat sering sakit dan memerlukan kusuk seperti metode chiropractic”.</i></p> <p>Q.3 Bagaimana resiko yang sering terjadi dalam pengobatan chiropractic? <i>“Banyak resiko yang terjadi dalam pengobatan chiropractic salah satunya berupa robekan arteri yang disebabkan oleh peregangan otot yang berlebihan”.</i></p> <p>Q.4 Mengapa sebelum melakukan pengobatan chiropractic banyak yang harus diperhatikan? <i>“Karena dalam dunia pengobatan chiropractic tidak boleh orang biasa yang melakukannya harus dilakukan oleh orang yang benar-benar mempunyai keahlian, dalam bidang chiropractic dan sebaiknya sebelum melakukan chiropractic harus konsultasi kepada dokter apakah boleh dilakukan apa tidak”.</i></p> <p>Q.5 Bagaimana metode pengobatan chiropractic? <i>“Didalam pengobatan chiropractic yang dibidang alternatif berbeda dengan metode medis, yang dimana pengobatan chiropractic hanya menggunakan tangan dalam pengobatannya sekaligus skill untuk mengobati seseorang, sedangkan medis perlu alat-alat canggih untuk melakukan pengobatan”.</i></p> | Ahli Chiropractic |

Tabel 3. Informan II : Koh Justin/35 Tahun, Pekerjaan : Ahli Chiropractic

| No | Kode | Nama/Umur | Ket |
|----|----------|--|-------------------|
| 1 | Chiro. 2 | <p>Koh Justin/35 Tahun,</p> <p>Q.1 mengapa pengobatan chiropractic disukai oleh masyarakat kota Medan (meskipun lebih khusus kalangan lansia)? <i>“Bahwasannya pengobatan chiropractic sangat diperlukan untuk usia lansia, karena tulang dari usia lansia sangat sering sakit dan memerlukan kusuk seperti metode chiropractic”.</i></p> <p>Q.2 Bagaimana metode pengobatan chiropractic? <i>“Sebenarnya banyak metode yang dilakukan dalam pengobatan chiropractic ada yang dari alat hingga menggunakan minyak dan yang lebih sering digunakan hanyalah minyak karena alat hanya digunakan pada saat pengecekan tulang saja”.</i></p> <p>Q.3 Bagaimana efek positif dari pengobatan chiropractic? <i>“Dari data pasien yang kami dapatkan badan mereka lebih rileks dan lebih nyaman saat digunakan untuk beraktifitas setelah melakukan pengobatan chiropractic”.</i></p> | Ahli Chiropractic |

Q.4 Bagaimana efek negatif dari pengobatan chiropractic?

“Dari keluhan yang saya dapatkan dari pasien terdapat beberapa yang mengalami gangguan sakit pinggang yang berlebih mungkin dikarenakan salahnya pengusukan yang dilakukan oleh karyawan saya”.

Q.5 Bagaimana pengaruh chiropractic terhadap perkembangan medis?

“Terdapat beberapa perkembangan yang kita jumpai sejauh ini dunia medis mulai mengambil sedikit ilmu yang bisa diterapkan didunia medis yang dimana dunia medis akan lebih jauh canggih dan lebih efektif dalam pengobatan”.

Tabel 4. Informan III : Yanti Meliana Sinurat/34 Tahun, Pekerjaan : Pedagang Es

| No | Kode | Nama/Umur | Ket |
|----|----------|---|-------------|
| 1 | Chiro. 3 | <p>Q.1 Bagaimana proses saudara mengenal pengobatan chiropractic ini, apakah melalui literasi yang sudara lakukan? sert perasaan ibu setelah melakukan pengobatan chiropractic?</p> <p><i>“Menurut saya literasi tentu menjadijalan untuk mengetahui cara pengobatan, yag jelas setelah melakukan pengobatan chiropractic yang sebelumnya saya mengalami sakit pinggang dan kemudian setelah kusuk sakit pinggang saya sudah berkurang dan lebih nyaman saat berjalan”.</i></p> <p>Q.2 Mengapa ibu memilih pengobatan chiropractic dibandingkan dengan yang lain?</p> <p><i>“Karena menurut saya sejauh ini saya melihat metode chiropractic sangat cepat dan juga sangat efektif dalam melakukan pengobatan”.</i></p> <p>Q.3 Bagaimana pandangan ibu melihat pasien yang lain apakah mereka sembuh atau tidak?</p> <p><i>“Sebenarnya itu tergantung kondisi si pasien yang dimana apabila pasien yang tidak memiliki gejala yang terlalu berat maka pengobatan chiropractic akan berhasil atau sembuh sedangkan kebalikannya apabila gejala pasien sudah terlalu berat lebih baik menggunakan tenaga medis karena jauh lebih ampuh untuk melakukan pengobatan”.</i></p> <p>Q.4 Mengapa dari pandangan ibu pengobatan chiropractic jauh lebih murah dibanding dengan pengobatan medis</p> <p><i>“Karena saya menyimpulkan bahwasannya pengobatan chiropractic mereka tidak membutuhkan modal yang besar yang dimana mereka menggunakan tangan serta minyak untuk melakukan pengobatan”.</i></p> <p>Q.5 Bagaimana peran masyarakat dalam melihat pengobatan alternatif chiropractic?</p> <p><i>“Peran kami sebagai masyarakat hanyalah mendukung apabila pengobatan ini jelas dan tidak merugikan orang lain”.</i></p> | Pedagang Es |

Tabel 5. Informan IV : Hartono/52 Tahun, Pekerjaan : Tukang Bangunan

| No | Kode | Nama/Umur | Ket |
|----|----------|--|-----------------|
| 1 | Chiro. 4 | <p>Q.1 Bagaimana proses saudara mengenal pengobatan chiropractic ini, apakah melalui literasi yang sudara lakukan? sert perasaan ibu setelah melakukan pengobatan chiropractic?</p> <p><i>“Penyakit yang saya alami adalah sakit pinggang yang dimana penyakit ini sudah berjalan 3 tahun didalam tubuh saya sehingga saya memilih pengobatan chirpractic yang cukup ampuh dalam</i></p> | Tukang Bangunan |

penyakit saya. Memang literasi sangat berperan ya, saya kira hal itu penting”.

Q.2 Bagaimana anda melakukan pengobatan chiropractic, apakah sudah pernah berobat ditempat yang lain?

“Sebenarnya selama 3 tahun lamanya saya sudah beberapa kali mengunjungi tempat pengobatan lainnya yang dari alternatif hingga medis hanya pengobatan chiropracticlah yang menurut saya ampuh dalam menuntaskan penyakit saya”.

Q.3 Bagaimana menurut anda umur berapa yang cocok dalam melakukan pengobatan chiropractic?

“Mungkin umur yang cocok sekitar 40 an keatas seperti saya yang sudah cukup tua sudah mengalami pengkroposan tulang yang dimana harus dibantu oleh pengobatan chiropractic dalam penyembuhannya”.

Q.4 Mengapa menurut anda pengobatan chiropractic harus dilakukan oleh orang yang ahlinya?

“Karena menurut saya bahwasannya sekiranya orang yang tidak ahli melakukannya akan menjadi kesalahan dalam pengobatan chiropractic dan tentunya tidak akan membuahkan hasil”.

Q.5 Bagaimana pandangan anda dalam pengobatan chiropractic untuk masa kedepannya?

“Mungkin pengobatan chiropractic akan punah dikarenakan medis yang semakin canggih dan dianggap oleh masyarakat lebih ampuh dalam pengobatan dan sebaliknya bisa saja masih ada dikarenakan harganya tetap relatif murah”.

Tabel 6. Informan IV : Aldi Barus/31 Tahun, Pekerjaan : Bengkel

| No | Kode | Nama/Umur | Ket |
|----|----------|--|--------------------------------|
| 1 | Chiro. V | <p>Q.1 Bagaimana proses saudara mengenal pengobatan chiropractic ini, apakah melalui literasi yang sudara lakukan? sert perasaan ibu setelah melakukan pengobatan chiropractic?</p> <p><i>“Keadaan saya sangat membaik ataupun dikatakan sembuh karena pengobatan chiropractic sangat cocok dalam gejala penyakit tulang punggung saya. O, ya literasi memberikan wawasan terhadap segala perkembangan yang terjadi, tentu cara penobatan yang sangat diminati masyarakat Medan ini”.</i></p> <p>Q.2 Bagaimana pandangan anda dalam efek samping pengobatan chiropractic?</p> <p><i>“Menurut pandangan saya hanya sedikit efek samping yang terjadi oleh pengobatan chiropractic mungkin salah satunya adalah pasien merasakan denyut yang hebat pada otot-otot setelah dikusuk”.</i></p> <p>Q.3 Bagaimana pandangan anda dalam efek positif pengobatan chiropractic?</p> <p><i>“Pandangan saya terdapat beberapa efek positif dalam pengobatan chiropractic mungkin salah satunya yang seperti saya rasakan pengobatan ini jauh lebih memadai dalam kondisi</i></p> | <p>Pekerjaan : Bengkel</p> |

ekonomi yang sulit ataupun ringkasnya lebih murah”.

Q.4 Mengapa anda rutin dalam menjalani pengobatan chiropractic?

“Karena saya sudah mendapat persetujuan dokter setelah konsultasi dan dianjurkan ke pengobatan chiropractic secara rutin”.

Q.5 Bagaimana anda bisa mempercayai pengobatan chiropractic adalah aman? *“Karena menurut saya setelah melihat beberapa pasien hampir semuanya sembuh dan membaik dalam penyakitnya”.*

Sumber: Doumen Penelitian 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berpijak dari data-data otentik yang diberikan oleh informan terpilih, maka pada bagian ini akan kemukakan uraian pembahasan yang akan menjawab pertanyaan penelitian yakni bagaimana fenomena sosial munculnya pilihan pengobatan tradisional chiropractic dapat memberikan resistensi degradasi kepercayaan pada pengobatan medis, tinjauan antropologi sosial masyarakat kota Medan. Ternyata jawaban informan sebagai pasien untuk Q.1, menyatakan dengan pilihan pengobatan tradisional chiropractic sangat memberikan kemanfaatan berupa kesembuhan atas derita penyakit yang mereka rasakan selama ini.

Selanjutnya untuk informan Q1 dengan informan bukan pasien (akan tetapi ahli chiropractic, menyatakan bahwa pengobatan ini memang sangat sesuai untuk penyakit-penyakit berkaitan dengan kecapean, kelelahan, sakit sendi, sakit tulang, termasuk penyakit kronis lainnya, apalagi diderita oleh orang-orang yang lanjut usia. Secara presentase untuk Q1 ini para informan menjawab bahwa pilihan pengobatan tradisional chiropractic, sebesar 100% memberikan kemanfaatan bagi masyarakat di Medan. Jawaban informan untuk Q.2 cukup beragam khususnya dari ahli chiropractic, akan tetapi seara substansi memiliki kandung makna yang sama, yaitu : (1) bahwa pengobatan chiropractic sangat diperlukan untuk usia lansia, karena tulang dari usia lansia sangat sering sakit dan memerlukan kusus seperti metode chiropractic, (2) Sebenarnya banyak metode yang dilakukan dalam pengobatan chiropractic ada yang dari alat hingga menggunakan minyak dan yang lebih sering digunakan hanyalah minyak karena alat hanya digunakan pada saat pengecekan tulang saja. (3) pencerahan melalui kebiasaan membaca atau memperbarui literasi sesungguhnya satuhal yang tidak dapat dipisahkan.

Akan tetapi informan sebagai pasien menyatakan bahwa : (a) karena menurut saya sejauh ini saya melihat metode chiropractic sangat cepat dan juga sangat efektif dalam melakukan pengobatan, (b) hanya sedikit efek samping yang terjadi oleh pengobatan chiropractic mungkin salah satunya adalah pasien merasakan denyut yang hebat pada otot-otot setelah dikusuk, (c) hanya sedikit efek samping yang terjadi oleh pengobatan chiropractic mungkin salah satunya adalah pasien merasakan denyut yang hebat pada otot-otot setelah dikusuk. Hal ini berarti bahwa pilihan pengobatan tradisional chiropractic menjadi sangat penting bagi mereka masyarakat Medan.

Untuk Q.3 secara keseluruhan informan menilai bahwa sangat diperlukan kehati-hatian dan mestidilakukan oleh orang-orang yang profesional agar resiko pilihan pengobatan tradisional chiropractic tidak terjadi. Untuk Q.4 informan menyatakan bahwa memang sebelum melakukan pilihan pengobatan tradisional chiropractic ini diperlukan berbagai persiapan, seperti persiapan fisik dan psikis dalam pengeritian harus terdapat niat dan keinginan untuk sehat. Q.4 ini ijawab oeh nforman sebesar 100%.

Selanjutnya unuk Q.5 informan ahli chiropractic menyebutkan bahwa di dalam pengobatan chiropractic yang dibilang alternatif berbeda dengan metode medis, yang dimana pengobatan chiropractic hanya menggunakan tangan dalam pengobatannya sekaligus skill untuk mengobati seseorang, sedangkan medis perlu alat-alat canggih untuk melakukan pengobatan. Sedangkan informan sebagai pasien pilihan pengobatan tradisional chiropractic, dua informan menyatakan bahwa cara

pengobatan ini sangat membantu masyarakat dan hamper semua pasien yang berobat merasakan adanya kesembuhan dan sakit yang dideritanya semakin hari semakin berkurang.

Selain itu pilihan pengobatan tradisional chiropractic ini mudah didapatkan, dan terjangkau oeh masyarakat Medan. Saat ini pilihan pengobatan tradisional chiropractic telah menjadi pihhan kebanyakan masyarakat Medan, tentunya secara tidak langsung akan memberikan dampak semakin berkurangnya pihhan pengobatan medis yang dianggap berbiaya tinggi dan dengan resiko yang mengerikan bagi masyarakat, missalnya dengan bedah tulang, amputasi, operasi, serta bentuk-bentuk penyembuhan lainnya.

KESIMPULAN

Berikut ini dapat disimpulkan tentang literatur Islamic Ventura Capital (IVC) berdasarkan analisis kata kunci penulis: i) Ada 4,73% makalah yang diterbitkan rata-rata setiap tahun; ii) Jumlah citasi dari 1994- 2024 pada kisaran 7,154 rata rata kutipan per dokumen iii) Malaysia dan Indonesia adalah dua negara yang telah melakukan penelitian paling banyak tentang IVC; dan iv) Trend publikasi jurnal dengan topik IVC di dominasi oleh Journal of King Abdull Aziz University, Islamic Economics , Journal Of Islamic Accounting And Bussines Reseach dan International Journal Of Islamic and Middle Eastern Finance and Mangement; v)

Dalam hal kolaborasi penelitian antar negara, didominasi oleh negara Malaysia dan Indonesia hal ini sejalan juga dengan trend afiliasi penulis didominasi Universitas dari kedua negara tersebut. Dalam hal trend topik penelitian terkait IVC nampaknya belum terlalu banyak topik yang di eksplorasi, dan dari analisis data ada hanya di temukan beberapa kata kunci untuk topik potensial dimasa depan seperti; conflicts of interest, Market frictions, Optimal contract, dan Sukuk Murabaha. Dan ini menjadi tantangan sekaligus peluang kedepannya dalam mengeksploarasi banyak banyak topik terkait IVC yang belum banyak di bahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazine.co - Online Popular Knowledge <https://www.amazine.co/1370/tips-chiropractic-sejarah-dan-asal-usul-chiropractic/>, tentang sejarah dan asal usul chiropractic
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Daniel David Palmer. 1986. Dalam Amazine.co - Online Popular Knowledge <https://www.amazine.co/1370/tips-chiropractic-sejarah-dan-asal-usul-chiropractic/>, tentang sejarah dan asal usul chiropractic
- SLT (Standing Lateral Traction), Dalam https://www.google.com/search?q=Standing+Lateral+Traction&rlz=1C1GCEA_enID1028ID1028&oq=Standing+Lateral+Traction
- Deneroll, https://www.google.com/search?q=alat+Deneroll.&rlz=1C1GCEA_enID1028ID1028&oq=alat+Deneroll.&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBgg
- Litchman (2010 : 12-19) penelitian kualitatif merupakan proses mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasikan, Dalam Adabiyah Islamic Journal: Vol. 1. No. 1 Januari-Juni 2023 Aulia Putri Wirianty: Teori-Teori Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Negeri 060949 Medan Labuhan, h. 49-56
- O’Leary, Z. (2010). The Essential Guide to Doing Your Research Project. London: Sage, Dalam

Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender (p-ISSN: 1412-6095 | e-ISSN: 2407-1587) Vol. 21, No. 2, 2022, Hal. 93 – 105

Risky Nur Marcelina 2016. Chiropractic, Dalam <https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/2436/chiropractic>, (Airlangga Nursing Journalis)